

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran abad 21 saat ini akan ada perubahan yang pesat yaitu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang mengakibatkan perubahan paradigma pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan kurikulum, media, dan teknologi. Bahan ajar yang baik menginterpretasikan konsep yang abstrak agar mudah dipahami (Rahayu dkk., 2022, h. 2100). Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tidak dapat dipisahkan dengan tuntutan pembelajaran abad 21. Pembelajaran abad 21 sangat berbeda dengan abad sebelumnya yang masih konvensional dan klasikal. Proses yang dilakukan dalam pembelajaran abad 21 ini lebih menekankan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik (*student centered*). Peserta didik mampu belajar yang aktif dan mandiri dengan penguasaan teknologi sebagai sarana dalam pembelajaran.

Kurikulum merdeka belajar hadir dengan memberikan beragam pendekatan pembelajaran yang lebih mudah dan aplikatif dimana kurikulum ini di desain lebih fleksibel dibanding dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya tetapi lebih berfokus atau mengacu pada materi-materi yang penting untuk di kuasai. Dengan demikian, kurikulum ini membranding dirinya sebagai kurikulum yang banyak memberikan kebebasan bagi para pendidik untuk melaksanakan pembelajaran sebagaimana kebutuhan yakni dengan menyesuaikan pada karakteristik peserta didik (Wibawa dkk. 2022, h. 490-491). Hal ini dikarenakan, *diferensiasi* peserta didik pada satu wilayah dengan wilayah lain di Indonesia cukup tinggi sehingga pendidik diberi kebebasan

untuk memberikan materi sebagaimana kebutuhannya. Dengan itu, diharapkan materi tersebut lebih *efektif* dan *aplikatif* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Pada abad 21 pendidik diberi tantangan dalam melakukan proses belajar mengajar diharapkan mampu melakukan inovasi pembelajaran, merancang media pembelajaran yang menarik dan memiliki keterampilan mengajar yang mampu menyinggung dengan abad 21 saat ini, mampu merancang pembelajaran yang menarik, menyenangkan serta bermakna. Salah satu bahan ajar yang menarik pada pembelajaran abad 21 adalah modul.

Modul merupakan bahan ajar yang digunakan pendidik untuk memudahkan peserta didik mempelajari materi secara mandiri. Modul akan melibatkan peserta didik untuk belajar secara mandiri serta menjadikan peserta didik lebih terampil karena dapat menggali informasi atau materi yang dikembangkannya sendiri. Sehingga modul dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Seiring dengan zaman pembelajaran modul elektronik atau e-modul menjadi media pembelajaran yang tepat disekolah.

E-modul merupakan modul elektronik yang dapat akses melalui alat elektronik seperti *handphone*, *ipad*, *komputer* (Erina Dwi Susanti dkk., 2021, h. 38-39). E-modul dapat dinilai lebih inovatif karena menyajikan materi secara lengkap. Peserta didik cenderung lebih sering membuka *handphone* dari pada buku. Dengan e-modul peserta didik dapat mengakses pembelajaran bisa dimana pun mereka berada. Kelebihan *e-modul* yaitu dapat menyediakan sebuah informasi berupa gambar atau bahkan video, sehingga peserta didik lebih cenderung semangat dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri 105287 Tembung peneliti menemukan bahwa ada beberapa pendidik di kelas IV dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka terkhusus dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila saat ini masih menggunakan metode *konvensional* dan metode ceramah, sehingga peserta didik merasa bosan dan pembelajaran yang monoton dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga belum mampu memecahkan suatu permasalahan, dan menganggap pembelajaran masih bersifat abstrak, dan belum menunjukkan kemampuan berpikir kritis serta belum mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dikelas.

Dari kemajuan teknologi saat ini telah memungkinkan *e-modul* melalui *software* pada perangkat komputer dan laptop, dan salah satu *software* yang digunakan membantu mengembangkan *e-modul* adalah *Website Book Creator*. *Website Book Creator* adalah sebuah *software* aplikasi yang bisa digunakan untuk pembuatan bahan ajar digital, bahan ajar yang akan dikembangkan bersifat interaktif dan menarik. Dalam *website Book Creator* menyediakan format digital berupa audio, gambar, video dan link yang dapat menjadi solusi untuk peningkatan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar karena dalam penyajian materi secara visual, interaktif dan mudah untuk diakses oleh peserta didik.

Berdasarkan wawancara dan observasi langsung dengan salah satu pendidik dikelas IV-B SD Negeri 105287 Tembung pada 10 Oktober 2023, Ibu Sri Indah Lestari, S.Pd diketahui bahwa pembelajaran dikelas IV-B belum menggunakan bahan ajar berupa *e-modul* terkhusus dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, sehingga hasil belajar belum *signifikan*. Bahan ajar yang digunakan selama proses pembelajaran hanya menggunakan bahan ajar cetak seperti buku. Pada buku Pendidikan Pancasila di

kurikulum merdeka di sekolah ini masih terbatas tidak seluruh peserta didik kelas IV bisa membawa pulang buku tersebut padahal buku tersebut yang menjadi pedoman utama peserta didik untuk mengulang pembelajaran dirumah. Oleh karena itu, dengan adanya keterbatasan buku paket dalam kurikulum merdeka saat ini kurang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri. Ibu Sri Indah Lestari, S.Pd menyatakan bahwa pembelajaran berpedoman dengan buku cetak saja di nilai kurang efektif karena pelajaran yang di sampaikan oleh wali kelas tidak dapat tersampaikan secara maksimal karena sebagian besar peserta didik merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran dikelas. Sehingga di perlu kan salah satu bahan ajar interaktif untuk mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan hasil riset awal menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah.

**Tabel 1.1 Nilai Harian Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV-B SDN 105287 Tembung T.A 2023/2024**

| Pelajaran            | KKTP | Jumlah Siswa | Siswa Tuntas |            | Siswa Tidak Tuntas |            |
|----------------------|------|--------------|--------------|------------|--------------------|------------|
|                      |      |              | Jumlah       | Presentase | Jumlah             | Presentase |
| Pendidikan Pancasila | 71   | 30           | 12           | 41,59%     | 18                 | 58,41%     |

**Sumber : (Wali Kelas IV-B SDN 105287 Tembung)**

Berdasarkan hasil tabel 1.1 nilai harian peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV-B belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Data persentase nilai Pendidikan Pancasila yang belum tuntas sebesar 58.41% sedangkan yang tuntas sebesar 41.59%. Hasil belajar harus ditingkatkan dengan mempersiapkan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran

dengan menggunakan berbagai bahan ajar yang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan itu, pemicu dari rendahnya hasil belajar peserta didik yang cenderung hanya memuat materi konseptual dalam ilmu pengetahuan saja. Bahan ajar yang diterapkan pendidik juga masih bahan ajar cetak dan belum berbentuk *e-modul interaktif* yang berbasis model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

Model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) adalah proses pembelajaran yang *holistic* yang bertujuan membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik memiliki pengetahuan atau keterampilan secara *fleksibel* yang dapat di terapkan dari sebuah permasalahan atau konteks permasalahan lainnya (Nurhidayah dkk., 2019, h. 147).

Menurut Jhonson (Nurhidayah dkk. 2019, h. 147) “Mengemukakan bahwa pembelajaran dan pengajaran kontekstual melibatkan peserta didik dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. Dengan mengaitkan keduanya, peserta didik dapat melihat makna dalam tugas sekolah”.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan E-Modul Berbasis *Contextual Teaching And Learning* Berbantuan *Website Book Creator* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 105287 Tembung T.A 2023/2024. Pada pembelajaran abad 21 penggunaan bahan ajar berupa *e-modul* berbasis *contextual teaching and learning* dinilai lebih berinovatif karena penyajian materi secara lengkap dan interaktif untuk

peserta didik serta berbasis model pembelajaran pendidik yang mengkaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik.

Ada kelebihan *e-modul* ini untuk menyajikan sebuah informasi yang lengkap berupa gambar dan video pembelajaran menarik sehingga peserta didik tertarik untuk belajar. *E-modul* berbasis *contextual teaching and learning* bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dan pendidik dalam proses belajar mengajar dikelas serta *e-modul* yang dirancang berbantuan *website book creator* bertujuan untuk menciptakan *e-modul* yang berbasis teknologi, serta memudahkan peserta didik dalam mengakses *e-modul* dimana saja dan kapan saja tanpa ada terkaitan ruang dan waktu secara online.

Dengan demikian, penelitian tertarik untuk pengembangan *e-modul* berbasis *contextual teaching and learning* berbantuan *website book creator* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 105287 Tembung T.A 2023/2024 dapat membantu permasalahan-permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV, salah satunya keterbatasan buku cetak untuk peserta didik.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya keterbatasan buku cetak pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
2. Pembelajaran masih monoton, tidak bervariasi sehingga peserta didik merasa bosan dalam belajar.
3. Pendidik masih menggunakan buku paket cetak sebagai bahan ajar serta belum pernah mengembangkan e-modul berbasis teknologi.

4. Pendidik belum menerapkan bahan ajar berupa *e-modul* berbasis *contextual teaching and learning* berbantuan *website book creator* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
5. Kurangnya motivasi peserta didik sehingga hasil belajar masih tergolong rendah.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi cakupan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengembangan *e-modul* berbasis *contextual teaching and learning* berbantuan *Website Book Creator* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
2. Materi dalam *e-modul* yang dikembangkan adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila semester II Pada BAB 5 gotong royong dalam keberagaman.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kelayakan *e-modul* berbasis *contextual teaching and learning* berbantuan *website book creator* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 105287 Tembung T.A 2023/2024?
2. Bagaimana kepraktisan *e-modul* berbasis *contextual teaching and learning* berbantuan *website book creator* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 105287 Tembung T.A 2023/2024?

3. Bagaimana keefektifan e-modul berbasis *contextual teaching and learning* berbantuan *website book creator* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 105287 Tembung T.A 2023/2024?

### **1.5 Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan pengembangan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kelayakan *e-modul* berbasis *contextual teaching and learning* berbantuan *website book creator* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN 105287 Tembung T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui kepraktisan *e-modul* berbasis *contextual teaching and learning* berbantuan *website book creator* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN 105287 Tembung T.A 2023/2024.
3. Untuk mengetahui keefektifan *e-modul* berbasis *contextual teaching and learning* berbantuan *website book creator* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN 105287 Tembung T.A 2023/2024.

### **1.6 Manfaat Pengembangan**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam teoritis dan praktis, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu dapat mengembangkan konsep-konsep pendidikan terkhusus dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang memanfaatkan *e-modul* berbasis *contextual teaching and learning*

berbantuan *website book creator* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 105287 Tembung T.A 2023/2024.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, yaitu memberi pengetahuan dan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila sehingga tidak terkesan membosankan dan siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias.
- b. Bagi Guru, yaitu penerapan pembelajaran dengan menggunakan e-modul berbasis *contextual teaching and learning* berbantuan *website book creator* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dapat mempermudah guru untuk mengajarkan pembelajaran dengan mengkaitkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dalam penggunaan bahan ajar e-modul yang lebih interaktif.
- c. Bagi Sekolah, yaitu memberi masukan sebagai referensi agar meningkatkan kualitas mutu bahan ajar disekolah.
- d. Bagi Peneliti, yaitu menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang pengembangan e-modul berbasis *contextual teaching and learning* berbantuan *website book creator* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
- e. Bagi Peneliti lain, yaitu sebagai bahan referensi dan masukan jika berminat melakukan peneliti lanjut tentang pengembangan bahan ajar e-modul berbasis *contextual teaching and learning* berbantuan *website book creator*.